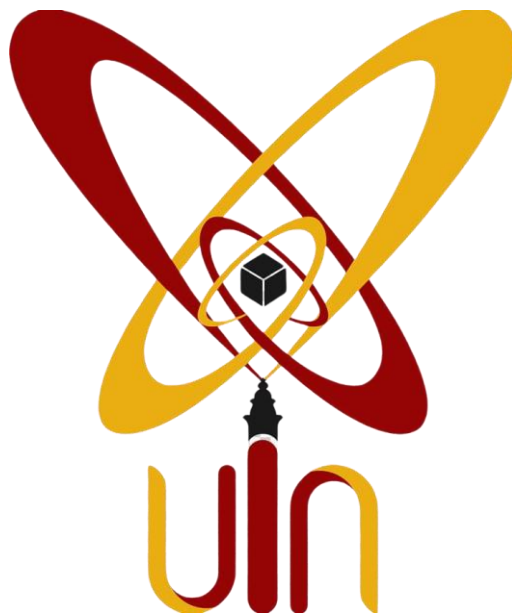


**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PKL/MAGANG
RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MAGANG/PKL
BERBASIS WEB DISKOMINFO PROVINSI BANTEN**

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat pelaksanaan PKL/Magang
pada Program Studi Informatika



Disusun oleh:

Nama : Maydi Safikri

NIM : 231730032

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan hasil pelaksanaan PKL/Magang ini telah disusun oleh:

Nama	:	Maydi Safikri
NIM	:	231730032
Program Studi	:	Informatika
Judul PKL/Magang	:	Rancang Bangun Sistem Informasi Magang/PKL Berbasis Web Diskominfo Provinsi Banten
Tempat PKL/Magang	:	Dinas Komunikasi Informatika statistika dan Persandian Provinsi Banten
Waktu Pelaksanaan	:	9 Februari sampai 14 Juli

Laporan ini telah diperiksa dan disahkan sebagai laporan hasil pelaksanaan PKL/Magang.

Serang, 20 Juni 2026

Dosen Pembimbing PKL/Magang,

Pembimbing Lapangan,

Dr. Aan Ansori, S.Kom., M.M.,
M.Kom

Dino Pramono

NIP/NIDN. 197310152007011027

Pranata Komputer Pertama

Mengetahui,
Ketua Program Studi Informatika

Ahmad Tabrani, M.T.I
NIP/NIDN. 198509172018011002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan hasil pelaksanaan PKL/Magang yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Infomasi Magang/PKL Berbasis Web Diskominfo Provinsi Banten” dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PKL/Magang yang telah dilaksanakan di Dinas Komunikasi Informatika statistika dan Persandian Provinsi Banten. Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh pengalaman, pengetahuan, serta pemahaman secara langsung mengenai dunia kerja, khususnya dalam bidang Website.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan selama pelaksanaan PKL/Magang hingga penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Ahmad Tabrani, M.T.I
2. Dr. Aan Ansori, S.Kom., M.M., M.Kom
3. Dino Pramono
4. Dinas Komunikasi Informatika statistika dan Persandian Provinsi Banten
5. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PKL/Magang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar laporan ini dapat menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Serang, 20 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
RINGKASAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan PKL/Magang	2
1.4 Manfaat PKL/Magang	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	4
2.1 Kajian Pustaka	4
2.2 Kerangka Pikir Teoritis	6
BAB III METODE PKL/MAGANG	7
BAB IV HASIL PKL/MAGANG DAN PEMBAHASAN	9
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	15
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	19

RINGKASAN

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten menemukan permasalahan berupa kurang optimalnya proses pengawasan dan mentoring yang dilakukan oleh pembimbing lapangan terhadap mahasiswa magang. Keterbatasan waktu dan tingginya beban kerja pembimbing menyebabkan proses pemantauan aktivitas serta evaluasi perkembangan peserta magang belum berjalan secara maksimal. Akibatnya, mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam memahami tugas, memperoleh arahan, serta mendapatkan umpan balik terhadap pekerjaan yang telah dilakukan

Kegiatan PKL dilaksanakan di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten dengan objek penelitian berupa proses pendaftaran, monitoring, pelaporan kegiatan, dan penilaian peserta magang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan observasi lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses bisnis yang berjalan, pencatatan hasil pengamatan, serta analisis kebutuhan pengguna. Instrumen yang digunakan meliputi laptop, Visual Studio Code, Framework Laravel, MySQL, browser, serta dokumentasi kegiatan.

Hasil kegiatan PKL menunjukkan bahwa permasalahan pengawasan dan mentoring dapat diminimalkan melalui pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran, Monitoring, dan Penilaian Magang/PKL Berbasis Web. Sistem yang dibangun menyediakan fitur pendaftaran online, monitoring aktivitas harian peserta magang, pengelolaan laporan kegiatan, penilaian digital, serta pengelolaan profil peserta. Implementasi sistem ini diharapkan mampu membantu pembimbing lapangan dalam melakukan pemantauan dan evaluasi secara lebih efektif, meningkatkan efisiensi administrasi magang, serta mendukung proses pengelolaan data peserta magang secara terintegrasi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai instansi pemerintah untuk melakukan transformasi digital dalam penyelenggaraan layanan administrasi. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah penerapan sistem informasi berbasis web yang mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi proses kerja. Sistem informasi berperan sebagai sarana untuk mengelola data menjadi informasi yang bermanfaat bagi organisasi dalam mendukung pengambilan keputusan [1].

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas dalam pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan Pemerintah Provinsi Banten. Selain menjalankan fungsi pelayanan publik, instansi ini juga menjadi tempat pelaksanaan program Magang dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa maupun siswa dari berbagai institusi pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan magang, proses pendaftaran peserta magang masih dilakukan melalui pengiriman dokumen secara manual dan pencatatan data menggunakan aplikasi perkantoran sederhana. Selain itu, proses monitoring aktivitas peserta magang dan penilaian akhir belum terintegrasi dalam satu sistem sehingga menyulitkan pengelolaan data serta penyusunan laporan perkembangan peserta magang. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan keterlambatan pengolahan data, duplikasi informasi, serta kesulitan dalam proses evaluasi.

Secara ideal, pengelolaan kegiatan magang seharusnya dilakukan melalui sistem terintegrasi yang mampu mendukung proses pendaftaran, pemantauan kegiatan harian, hingga penilaian peserta secara terpusat. Dengan adanya sistem tersebut, data peserta dapat tersimpan secara sistematis, mudah diakses, serta mendukung proses administrasi yang lebih efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Pendaftaran, Monitoring, dan Penilaian Magang/PKL Berbasis Web pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan program magang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengelolaan pendaftaran, monitoring, dan penilaian magang/PKL yang berjalan pada Diskominfo Provinsi Banten?
2. Bagaimana merancang sistem informasi berbasis web yang dapat mengelola pendaftaran magang/PKL secara efektif?
3. Bagaimana membangun fitur monitoring kegiatan peserta magang/PKL secara terintegrasi?

1.3 Tujuan PKL/Magang

1.3.1 Tujuan umum

Melaksanakan kegiatan magang sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja nyata.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Menganalisis proses pendaftaran, monitoring, dan penilaian magang/PKL pada DiskominfoSP Provinsi Banten.
2. Merancang sistem informasi berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan instansi.
3. Mengimplementasikan sistem informasi menggunakan teknologi web.
4. Menghasilkan sistem yang dapat mempermudah pengelolaan data peserta magang/PKL
5. Melakukan pengujian sistem untuk memastikan fungsi berjalan dengan baik.

1.4 Manfaat PKL/Magang

1.4.1 Manfaat teoritis

Menambah referensi mengenai pengembangan sistem informasi berbasis web pada instansi pemerintah serta penerapan konsep rekayasa perangkat lunak dalam penyelesaian permasalahan administrasi magang

1.4.2 Manfaat praktis

Bagi Instansi

1. Membantu pengelolaan data peserta magang secara terintegrasi.
2. Mempermudah proses monitoring dan evaluasi peserta.
3. Meningkatkan efisiensi administrasi dan pengarsipan data.

Bagi Mahasiswa

1. Mempermudah proses pendaftaran dan pengunggahan dokumen.
2. Memudahkan pelaporan aktivitas harian.
3. Memberikan akses informasi mengenai status dan hasil penilaian.

Bagi Perguruan Tinggi

1. Menjadi bahan evaluasi pelaksanaan program magang.
2. Memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi dan instansi pemerintah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan landasan teoritis yang digunakan sebagai dasar dalam perancangan dan pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran, Monitoring, dan Penilaian Magang/PKL Berbasis Web. Kajian ini memuat teori-teori yang relevan, konsep pendukung, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.

2.1.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kombinasi dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, serta prosedur kerja yang saling terintegrasi untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi. Sistem informasi berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi kerja [1].

2.1.2 Sistem Informasi Berbasis Web

Sistem informasi berbasis web adalah aplikasi yang dapat diakses melalui jaringan internet menggunakan browser tanpa memerlukan instalasi khusus pada perangkat pengguna. Sistem berbasis web memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemudahan pemeliharaan [2].

A. Website

Website adalah kumpulan halaman yang saling terhubung dan dapat diakses melalui jaringan internet menggunakan web browser. Website memungkinkan pengguna memperoleh informasi dan melakukan interaksi secara daring tanpa dibatasi oleh lokasi dan waktu [3].

B. Monitoring

Monitoring merupakan proses pengamatan dan pengendalian terhadap pelaksanaan suatu kegiatan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa aktivitas berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan [4].

C. Penilaian

Penilaian merupakan proses evaluasi terhadap hasil kerja individu berdasarkan indikator tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam kegiatan magang, penilaian digunakan untuk mengukur kompetensi, kedisiplinan, tanggung jawab, dan capaian peserta magang [5].

D. Laravel Framework

Laravel merupakan framework PHP yang menerapkan pola arsitektur Model View Controller (MVC) sehingga memudahkan proses pengembangan aplikasi web yang terstruktur, aman, dan mudah dipelihara [6].

2.1.3 Penelitian atau referensi terkait

1. Pratama dan Nugroho (2022)

Penelitian yang berjudul *Perancangan Sistem Informasi Magang Berbasis Web* menghasilkan sistem yang mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data peserta serta mempercepat proses administrasi magang melalui digitalisasi layanan [7].

2. Saputra, Hidayat, dan Fauzi (2023)

Penelitian mengenai *Sistem Monitoring Magang Berbasis Website* menunjukkan bahwa sistem monitoring berbasis web dapat membantu pembimbing dalam melakukan pengawasan aktivitas peserta secara lebih efektif dan terintegrasi [8].

3. Rahman dan Wijaya (2021)

Penelitian tentang *Implementasi Sistem Penilaian Magang Berbasis Web* menyimpulkan bahwa digitalisasi proses penilaian dapat meningkatkan akurasi data, mempercepat proses rekapitulasi nilai, serta mempermudah penyusunan laporan evaluasi peserta [9].

2.2 Kerangka Pikir Teoritis

Kerangka pikir teoritis pada penelitian ini disusun berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada proses pengelolaan magang/PKL di Diskominfo Provinsi Banten. Permasalahan tersebut meliputi proses pendaftaran yang masih manual, monitoring kegiatan yang belum terintegrasi, serta penilaian peserta yang masih dilakukan secara konvensional. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan data menjadi kurang efektif dan membutuhkan waktu yang relatif lama.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Pendaftaran, Monitoring, dan Penilaian Magang/PKL Berbasis Web. Sistem yang dikembangkan menyediakan fitur pendaftaran online, monitoring kegiatan peserta secara real-time, penilaian digital, serta penyusunan laporan secara otomatis sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan program magang/PKL.

BAB III

METODE PKL/MAGANG

3.1 Lokasi PKL/Magang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten yang beralamat di Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), Jl. Syech Nawawi Al-Bantani, Sukajaya, Kecamatan Curug, Kota Serang, Banten 42171. Instansi ini bertugas mengelola layanan teknologi informasi, komunikasi, statistik, dan persandian di lingkungan Pemerintah Provinsi Banten.

Selama kegiatan PKL, penulis terlibat dalam pengembangan sistem informasi berbasis web. Kegiatan magang dimulai pada tanggal 9 Februari 2026 dan memberikan pengalaman dalam penerapan teknologi informasi untuk mendukung proses administrasi dan pelayanan di lingkungan pemerintahan.

3.2 Desain Pelaksanaan PKL/Magang

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKL adalah metode deskriptif dengan pendekatan observasi lapangan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata yang terjadi pada proses pengelolaan magang di Diskominfo Provinsi Banten sehingga dapat diperoleh informasi yang akurat mengenai kebutuhan sistem yang akan dikembangkan [10].

3.3 Penentuan Objek PKL/Magang

Objek yang menjadi fokus kegiatan PKL adalah proses pengelolaan data magang yang meliputi:

1. Pendaftaran peserta magang.
2. Verifikasi berkas pendaftaran.
3. Monitoring kegiatan peserta magang.
4. Pengelolaan laporan harian.
5. Penilaian peserta magang.

6. Pembuatan laporan kegiatan magang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKL adalah metode deskriptif dengan pendekatan observasi lapangan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata yang terjadi pada proses pengelolaan magang di Diskominfo Provinsi Banten sehingga dapat diperoleh informasi yang akurat mengenai kebutuhan sistem yang akan dikembangkan [11].

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap proses bisnis yang berjalan, mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan, menganalisis kebutuhan pengguna, merancang sistem, mengimplementasikan sistem, serta melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun.

3.5 Instrumen PKL/Magang

Instrumen yang digunakan selama kegiatan PKL meliputi:

1. Laptop sebagai perangkat utama dalam pengembangan sistem.
2. Visual Studio Code sebagai perangkat lunak pengembangan program.
3. Framework Laravel untuk membangun aplikasi berbasis web.
4. MySQL sebagai sistem manajemen basis data.
5. Browser Google Chrome untuk pengujian aplikasi.
6. Buku catatan untuk mencatat hasil observasi.
7. Kamera smartphone untuk dokumentasi kegiatan

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan observasi dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengelompokkan, menginterpretasikan, dan menyajikan data yang diperoleh selama kegiatan PKL sehingga dapat menggambarkan kondisi sistem yang sedang berjalan secara sistematis [12].

Hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan sistem, merancang fitur aplikasi, menyusun struktur basis data, serta

mengembangkan Sistem Informasi Pendaftaran, Monitoring, dan Penilaian Magang/PKL Berbasis Web yang sesuai dengan kebutuhan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten.

BAB IV

HASIL PKL/MAGANG DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Kegiatan PKL/Magang

Tabel 1. Kegiatan PKL/Magang

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	18	Magang	Membuat Halaman Login/Register
2	25	Magang	Membuat Halaman Dashboard
3	1	Magang	Membuat Halaman Setting Profil, CV, Laporan Kegiatan, Nilai Magang, Sertifikat

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2026

4.2 Permasalahan yang Ditemukan

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten, ditemukan permasalahan berupa kurang optimalnya pengawasan dan mentoring yang diberikan oleh pembimbing lapangan kepada mahasiswa magang.

Pembimbing lapangan memiliki tanggung jawab untuk memberikan arahan, bimbingan, serta evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama masa magang. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kondisi yang menyebabkan proses pendampingan belum berjalan secara maksimal. Kesibukan pekerjaan pembimbing serta banyaknya tugas yang harus diselesaikan menyebabkan interaksi antara pembimbing dan mahasiswa magang menjadi terbatas.

Kurangnya intensitas mentoring mengakibatkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami tugas yang diberikan, menentukan prioritas pekerjaan, serta memperoleh umpan balik terhadap hasil pekerjaan yang telah dilakukan. Selain itu, proses monitoring perkembangan kegiatan magang juga belum terdokumentasi dengan baik sehingga menyulitkan proses evaluasi kinerja mahasiswa secara berkala.

Dampak dari permasalahan tersebut adalah berkurangnya efektivitas proses pembelajaran selama magang, keterlambatan penyelesaian beberapa tugas, serta kurang optimalnya pengembangan kompetensi mahasiswa yang seharusnya dapat diperoleh melalui bimbingan langsung dari pembimbing lapangan.

4.3 Metode Penyelesaian Masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan kurangnya pengawasan dan mentoring selama kegiatan magang adalah dengan meningkatkan komunikasi antara mahasiswa dan pembimbing lapangan melalui koordinasi secara berkala. Mahasiswa secara aktif melaporkan progres pekerjaan yang sedang dikerjakan serta meminta arahan apabila mengalami kendala dalam pelaksanaan tugas.

Selain itu, dibuat media pencatatan kegiatan harian yang berisi aktivitas, target pekerjaan, serta hasil yang telah dicapai setiap hari. Dokumentasi kegiatan tersebut digunakan sebagai sarana monitoring perkembangan mahasiswa sehingga pembimbing lapangan dapat melakukan evaluasi secara lebih mudah dan terstruktur.

Sebagai solusi jangka panjang, dirancang Sistem Informasi Pendaftaran, Monitoring, dan Penilaian Magang/PKL Berbasis Web yang menyediakan fitur monitoring aktivitas harian, laporan progres, serta penilaian peserta magang. Sistem tersebut diharapkan dapat membantu pembimbing lapangan dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap mahasiswa magang secara lebih efektif dan efisien.

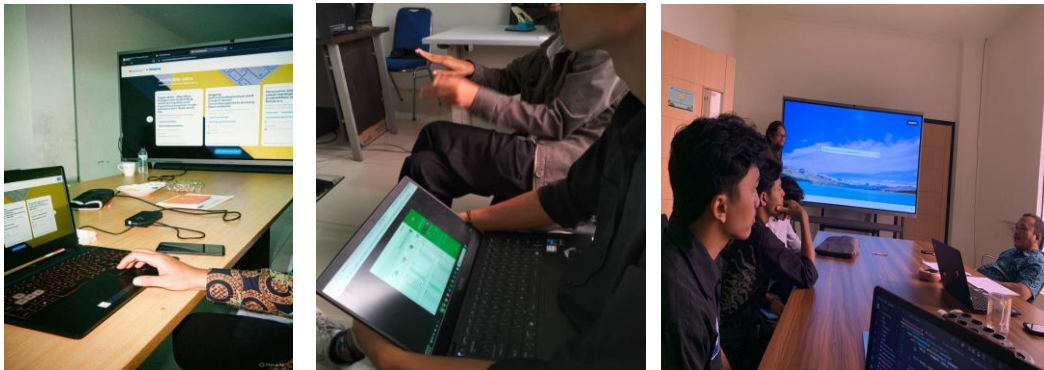
4.4 Hasil Pelaksanaan PKL/Magang

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten, penulis terlibat dalam kegiatan pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran, Monitoring, dan Penilaian Magang/PKL Berbasis Web. Kegiatan yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan sistem, perancangan antarmuka, pengembangan fitur aplikasi, pengujian sistem, serta dokumentasi hasil pengembangan.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PKL adalah berhasil dibangunnya beberapa fitur utama sistem, yaitu halaman Login dan Registrasi untuk proses autentikasi pengguna, halaman Dashboard sebagai pusat informasi pengguna, halaman Profil untuk pengelolaan data peserta magang, halaman unggah Curriculum Vitae (CV), halaman Laporan Kegiatan Harian untuk mendukung proses monitoring aktivitas magang, halaman Nilai Magang untuk pengelolaan hasil evaluasi peserta, serta halaman Sertifikat sebagai media penyimpanan dan pengelolaan dokumen sertifikat magang.

Selain menghasilkan aplikasi berbasis web, kegiatan PKL juga memberikan pengalaman praktis dalam penggunaan Framework Laravel, pengelolaan basis data MySQL, implementasi konsep Model View Controller (MVC), serta penerapan proses pengembangan perangkat lunak mulai dari tahap analisis hingga pengujian sistem. Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengembangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah.

Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat membantu proses pengelolaan magang menjadi lebih terstruktur, mempermudah monitoring aktivitas peserta, meningkatkan efektivitas pengawasan oleh pembimbing lapangan, serta mendukung proses penilaian peserta magang secara lebih akurat dan terdokumentasi dengan baik.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKL/Magang
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten, ditemukan bahwa proses pengelolaan kegiatan magang masih menghadapi kendala pada aspek pengawasan dan mentoring peserta magang. Pembimbing lapangan memiliki keterbatasan waktu karena harus menyelesaikan berbagai tugas kedinasan sehingga proses pendampingan dan evaluasi mahasiswa belum dapat dilakukan secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan monitoring perkembangan peserta magang tidak terdokumentasi dengan baik dan proses penilaian menjadi kurang efektif.

Menurut teori monitoring, pengawasan merupakan proses yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan suatu kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Monitoring yang baik memerlukan pencatatan aktivitas, pelaporan perkembangan, serta evaluasi secara berkala. Namun, kondisi yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa proses monitoring masih dilakukan secara manual sehingga informasi mengenai perkembangan peserta magang sulit diperoleh secara cepat dan akurat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Pendaftaran, Monitoring, dan Penilaian Magang/PKL Berbasis Web. Sistem yang dikembangkan menyediakan fitur pendaftaran online, pengelolaan profil peserta, pelaporan kegiatan harian, monitoring aktivitas, penilaian peserta, serta pengelolaan sertifikat magang. Dengan adanya sistem tersebut, seluruh data kegiatan magang dapat tersimpan dalam satu basis data yang terintegrasi sehingga memudahkan proses pengelolaan dan pengawasan.

Hasil pengembangan sistem sejalan dengan teori sistem informasi yang menyatakan bahwa sistem informasi berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi secara efektif guna mendukung proses pengambilan keputusan. Implementasi sistem berbasis web juga memberikan kemudahan akses bagi peserta magang maupun pembimbing lapangan karena dapat digunakan kapan saja dan dari berbagai perangkat yang terhubung ke internet.

Dengan demikian, pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran, Monitoring, dan Penilaian Magang/PKL Berbasis Web mampu menjadi solusi terhadap permasalahan yang ditemukan selama pelaksanaan magang. Sistem ini tidak hanya membantu meningkatkan efektivitas pengawasan dan mentoring, tetapi juga mendukung proses administrasi magang yang lebih efisien, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik.

4.6 Pelajaran yang Diperoleh

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten memberikan berbagai pengalaman dan pembelajaran yang bermanfaat bagi penulis, baik dari aspek teknis maupun nonteknis.

Dari aspek teknis, penulis memperoleh pengalaman dalam menganalisis kebutuhan sistem, merancang basis data, membuat antarmuka pengguna, serta mengembangkan aplikasi berbasis web menggunakan Framework Laravel dan MySQL. Penulis juga memahami penerapan konsep Model View Controller (MVC), pengelolaan data menggunakan database relasional, serta proses pengujian sistem untuk memastikan aplikasi berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

Dari aspek pemecahan masalah, penulis belajar bagaimana mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lingkungan kerja, menganalisis penyebab permasalahan, dan merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan instansi. Pengalaman ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan dalam menyusun solusi berbasis teknologi informasi.

Selain itu, penulis memperoleh pengalaman dalam berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pegawai maupun pembimbing lapangan selama proses pengembangan sistem. Kemampuan bekerja sama dalam tim, menyampaikan ide, menerima masukan, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja menjadi pelajaran berharga yang diperoleh selama kegiatan magang.

Dari aspek kedisiplinan dan profesionalisme, penulis belajar untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, mengelola waktu dengan baik, menyelesaikan pekerjaan sesuai target, serta menjaga etika kerja di lingkungan

instansi pemerintah. Pengalaman tersebut menjadi bekal yang penting untuk menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKL memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan teknis, kemampuan komunikasi, serta pemahaman mengenai penerapan teknologi informasi dalam mendukung proses administrasi dan pelayanan pada instansi pemerintah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten, dapat disimpulkan bahwa proses pengelolaan kegiatan magang masih memiliki beberapa kendala, khususnya pada aspek monitoring kegiatan peserta dan proses mentoring yang belum berjalan secara optimal. Keterbatasan waktu pembimbing lapangan menyebabkan proses pengawasan dan evaluasi peserta magang belum dapat dilakukan secara maksimal sehingga perkembangan kegiatan peserta tidak terdokumentasi secara terstruktur.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Pendaftaran, Monitoring, dan Penilaian Magang/PKL Berbasis Web. Sistem yang dikembangkan memiliki fitur pendaftaran peserta magang, pengelolaan profil, pelaporan kegiatan harian, monitoring aktivitas peserta, penilaian magang, serta pengelolaan sertifikat secara terintegrasi dalam satu platform.

Hasil pengembangan menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu membantu proses pengelolaan data magang menjadi lebih efektif, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, sistem dapat mempermudah pembimbing lapangan dalam melakukan monitoring dan evaluasi peserta magang serta memberikan kemudahan bagi peserta dalam menyampaikan laporan kegiatan secara berkala.

5.2 Keterbatasan

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan proses pengembangan sistem, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi, antara lain:

1. Waktu pelaksanaan magang yang terbatas menyebabkan proses pengembangan dan penyempurnaan sistem belum dapat dilakukan secara maksimal.
2. Keterbatasan interaksi dengan pembimbing lapangan akibat kesibukan pekerjaan sehingga proses konsultasi dan validasi kebutuhan sistem tidak dapat dilakukan secara intensif.
3. Sistem yang dikembangkan masih berfokus pada fitur utama pendaftaran, monitoring, dan penilaian sehingga belum mencakup seluruh kebutuhan administrasi magang yang mungkin diperlukan pada masa mendatang.
4. Pengujian sistem masih dilakukan dalam lingkup terbatas dan belum melibatkan seluruh calon pengguna secara menyeluruh.
5. Belum tersedia fitur notifikasi otomatis yang dapat membantu pembimbing dan peserta dalam memperoleh informasi terkait kegiatan magang secara real-time.

5.3 Implikasi

Hasil pelaksanaan PKL dan pengembangan sistem informasi ini memberikan beberapa implikasi bagi berbagai pihak.

Bagi instansi, sistem yang dikembangkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan program magang, mempermudah proses monitoring peserta, serta mendukung penyimpanan data yang lebih terorganisir dan terintegrasi.

Bagi mahasiswa atau peserta magang, sistem memberikan kemudahan dalam proses pendaftaran, pelaporan kegiatan harian, serta akses terhadap informasi penilaian dan status kegiatan magang secara lebih transparan.

Bagi perguruan tinggi, hasil pengembangan sistem dapat menjadi referensi dalam penerapan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan program magang yang lebih efektif dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, kerja sama antara perguruan tinggi dan instansi pemerintah dapat semakin ditingkatkan melalui pemanfaatan sistem informasi yang mendukung proses administrasi magang.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKL dan pengembangan sistem yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten, disarankan untuk mengimplementasikan dan mengembangkan sistem secara berkelanjutan agar dapat digunakan sebagai media pengelolaan magang yang terintegrasi.
2. Pembimbing lapangan diharapkan dapat memanfaatkan fitur monitoring yang tersedia untuk meningkatkan kualitas pengawasan, mentoring, dan evaluasi peserta magang.
3. Pengembangan sistem selanjutnya dapat menambahkan fitur notifikasi otomatis, absensi berbasis lokasi, manajemen surat menyurat, serta dashboard analitik untuk memantau perkembangan peserta magang secara lebih komprehensif.
4. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PKL di masa mendatang, diharapkan dapat lebih aktif dalam berkomunikasi dengan pembimbing lapangan serta memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pelaporan dan dokumentasi kegiatan.
5. Bagi pihak perguruan tinggi, diharapkan dapat terus memperkuat kerja sama dengan instansi mitra serta melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program magang guna meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis pengalaman kerja nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Kadir, Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi, 2014.
- [2] R. Abdulloh, Web Programming is Easy. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018.
- [3] R. Nixon, *Learning PHP, MySQL & JavaScript*, 6th ed. California: O'Reilly Media, 2021.
- [4] R. S. Pressman and B. R. Maxim, *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, 9th ed. New York: McGraw-Hill, 2020.
- [5] M. Armstrong, Performance Management: Key Strategies and Practical Guidelines. London: Kogan Page, 2018.
- [6] M. Stauffer, Laravel: Up and Running, 3rd ed. California: O'Reilly Media, 2023.
- [7] A. Pratama dan S. Nugroho, "Perancangan Sistem Informasi Magang Berbasis Web," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 8, no. 2, pp. 45–53, 2022.
- [8] D. Saputra, A. Hidayat, dan R. Fauzi, "Sistem Monitoring Magang Berbasis Website," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 10, no. 1, pp. 22–31, 2023.
- [9] M. Rahman dan A. Wijaya, "Implementasi Sistem Penilaian Magang Berbasis Web," *Jurnal Informatika*, vol. 9, no. 3, pp. 110–118, 2021.
- [10] S. Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- [11] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2022.
- [12] M. Nazir, Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia, 2018.

LAMPIRAN

